# KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS

**Adhis Ubaidillah**

**adhisubaidillah@gmail.com**

ABSTRAK

Pentingnya kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Inggris semakin diakui sebagai faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kreativitas guru tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi mereka juga dapat menyesuaikan materi dengan berbagai gaya belajar siswa, membuat bahasa Inggris lebih mudah dipahami dan diapresiasi oleh semua siswa. Guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan minat mereka dalam pelajaran dengan menggunakan metode pengajaran baru, media interaktif, dan permainan edukatif. Sejauh mana kreativitas guru dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar bahasa Inggris di sekolah dasar adalah tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan mengumpulkan data wawancara secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang menggunakan strategi pembelajaran kreatif berhasil.

**Kata Kunci, Kreativitas Guru, Minat, Bahasa Inggris.**

## ABSTRACT

The importance of teacher creativity in English learning is increasingly recognized as a key factor in increasing students' interest in learning. Teachers' creativity not only makes learning more interesting and interactive, but they can also adapt the material to various students' learning styles, making English easier for all students to understand and appreciate. Teachers can improve students' engagement and increase their interest in lessons by using new teaching methods, interactive media and educational games. The extent to which teachers' creativity can influence students' desire to learn English in primary school is the purpose of this study. This study used a qualitative approach and collected thorough interview data. The results show that teachers who use creative learning strategies are successful.


Keywords, Teacher Creativity, Interest, English.

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk perkembangan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan. Kemampuan berbahasa Inggris adalah salah satu keterampilan yang sangat penting di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris tidak hanya berguna untuk berkomunikasi di seluruh dunia, tetapi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi internasional serta peluang karir dan pendidikan. Pembelajaran bahasa Inggris, bagaimanapun, seringkali sulit, terutama dalam mendorong siswa untuk belajar dengan antusias dan secara teratur.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah bahwa banyak siswa tidak tertarik untuk belajar. Mereka menganggap bahasa Inggris sebagai sesuatu yang membosankan dan sulit. Ada sejumlah alasan untuk hal ini, seperti metode pembelajaran yang tidak menarik, materi yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Siswa tidak memiliki motivasi yang kuat, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi masalah ini sangat bergantung pada kreativitas guru dalam mengajar. Guru yang kreatif memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mereka juga memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Studi menunjukkan bahwa guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran inovatif, seperti penggunaan media interaktif, dapat secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi siswa mereka.

Misalnya, kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui permainan edukatif, proyek kolaboratif, dan teknologi digital. Guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa interaktif atau platform online yang memungkinkan siswa berlatih bahasa Inggris melalui simulasi dan permainan. Selain itu, pendekatan seperti drama, musik, dan seni visual dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran bahasa untuk membuatnya lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Siswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika guru menggunakan strategi pengajaran kreatif. Minat belajar yang tinggi akan

mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan kelas, menyelesaikan tugas dengan lebih baik, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Siswa memperoleh keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting dalam kehidupan akademik dan profesional mereka di masa depan, karena guru yang kreatif membantu siswa mereka menjadi lebih baik.

Studi yang dilakukan oleh Latri Aras et al. menemukan bahwa kreativitas guru memiliki korelasi positif dengan minat belajar siswa di sekolah dasar. Hasilnya juga menunjukkan bahwa korelasi antara kreativitas guru dan minat belajar siswa berada pada tingkat "sedang".[1] Selanjutnya penelitian lain, menemukan bahwa hubungan antara kreativitas mengajar guru dan minat belajar siswa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.[2]

Dalam penelitian lain disebutkan bahwa, pentingnya kreativitas guru di era digital dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Serta menyatakan pentingnya guru untuk memanfaatkan teknologi dan media digital secara efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Serta menyoroti kreativitas guru tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kecanggihan teknologi. Dijelaskan juga Strategi seperti mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi dan media digital, seperti video tutorial dan permainan interaktif, sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran siswa.[3]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta, jadi bisa diartikan kreativitas adalah kreativitas adalah kemampuan untuk membuat atau membuat sesuatu yang baru, baik ide maupun produk nyata, dengan ciri unik dan berbeda dari yang sudah ada untuk mendorong kemajuan manusia dalam pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan masalah yang ada, juga bisa diartikan

[1] Latri Aras, Satriani DH, Muhammad Amran, Nabilah Adz Dzikru, *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasa,* Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, Vol.6, No.1, Februari 2022

[2] Anita Amelia Ole, Trinancy D. Makausi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa*, Journal on Education Volume 05, No. 01, September-Desember 2022.

[3] Sintike Salamor, Grestalia Tibaly, Yenni Totango, *Kreativitas guru PAK dalam pembelajaran di era digital,* Jurnal Pendidikan DIDAXEI, Volume 4, Nomor 2.

kemampuan yang menggabungkan kemampuan mengelaborasi ide dengan kemampuan berpikir yang lancar, luwes, dan unik. Untuk mencapai penyesuaian diri yang cukup, seseorang menggunakan kreativitasnya untuk menangani berbagai masalah yang muncul dalam interaksinya dengan lingkungannya dan menemukan berbagai cara untuk menyelesaikannya.

Kreativitas guru dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Beberapa penelitian mendefinisikan kreativitas guru sebagai kemampuan membuat sesuatu yang baru dan berbeda serta mencari cara lain untuk mendukung perkembangan kreativitas seseorang.

## KREATIVITAS GURU

Kreatifitas dalam Penggunaan Media Pembelajaran: Proses pembelajaran adalah "proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat bergantung pada guru sebagai sumber belajar." Menurut Rossi dan Breidle, "media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran."

Dalam tulisan yang dimuat di naik pangkat.com dengan judul Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris disimpulkan bahwa :

1. Metode dan aktivitas pengajaran yang inovatif digunakan untuk mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang kreatif dan interaktif di mana siswa dan guru bekerja sama dan terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Faktor-faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya, serta faktor internal seperti warisan dan psikologis, mempengaruhi kreativitas guru.[4]

Guru harus kreatif dalam penggunaan metode, strategi, dan model membelajaran. Karena tingkat kemampuan intelegensi setiap siswa berbeda-beda, guru harus mampu memahami situasi dan kondisi siswa agar metode yang digunakan dalam pembelajaran berhasil. Sebagai pendidik, mereka harus selalu dapat membuat suasana belajar yang nyaman dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, yang akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Selain itu guru juga dituntut terus untuk belajar mengembangkan materi pembelajaran yang autentik. Kemampuan berpikir yang berbeda dari biasanya ***(out of the box)*** dan juga layanan pembelajaran meliputi; mengembangkan ide/ inisiatif, memberikan pujian dan hukuman ***(reward and punishment)***, berpikir kritis, berkarakter kuat.

Contoh kreativitas guru dalam pembelajaran.

1. Menampilkan gambar yang relevan dengan tema pembelajaran di kelas.
2. Implementasi teknologi di ruang kelas.
3. Memberikan materi yang relevan dengan peristiwa atau pengalaman hidup (bahan autentik) dan mengajak orang untuk berbicara dengan produktif.
4. Pembelajaran dengan bekerja sama.
5. memberi tugas dengan menggunakan peta konsep (mapping pikiran).
6. membuat mading kelas yang menggabungkan berbagai gambar dan warna-warni.
7. Memutar film.
8. Menggantung poster.
9. Mendesain pola pikir dengan memberikan pembelajaran seperti; Menemukan, Menginterpretasi, Megembangkan ide, Menciptakan, Mengadakan percobaan, Mengevaluasi.

[4] WDS, https://naikpangkat.com/pengembangan-kreativitas-guru-dalam-pembelajaran-kreatif-pelajaran-bahasa-inggris/.

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan 5 buah pertanyaan yang dikembangkan sesuai dengan kondisi tempat penelitian, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Yang pertama adalah bagaimana kreativitas guru dapat mempengaruhi minat belajar bahasa Inggris siswa. Pertanyaan ini saya ajukan kepada Guru bahasa Inggris, Bu Dwi[5] :

> "Bahwa minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru. Siswa menjadi lebih tertarik dan lebih aktif dalam belajar ketika metode kreatif seperti permainan bahasa "Scrabble" dan role-playing digunakan. Bermain peran di mana siswa menggunakan bahasa Inggris dalam lingkungan nyata, seperti di rumah atau dapur, adalah contoh lain. Metode ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membantu mereka memahami konteks penggunaan bahasa. Meskipun ada kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, Bu Dwi menekankan pentingnya perencanaan yang baik dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Respons siswa sangat positif, menunjukkan peningkatan minat dan keinginan mereka untuk belajar bahasa Inggris. Bu Dwi mengimbau guru-guru lain untuk terus membuat pembelajaran menyenangkan dan bermakna".

> Sejalan dengan itu Indah, seorang siswa, mengatakan,
> "Bahwa pelajaran bahasa Inggris sangat disukainya karena kreativitas guru. Indah mengatakan bahwa ketika gurunya menggunakan kegiatan bermain peran atau permainan untuk mengajar, belajar menjadi lebih menyenangkan dan dia lebih mudah mengingat kata-kata baru. Dia merasa lebih percaya diri dan lebih suka ikut pelajaran ketika gurunya menggunakan pendekatan yang seru ini untuk mengajar. Dia berharap lebih banyak pendidik dapat menggunakan pendekatan inovatif dalam mengajar mereka sehingga semua siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar".[6]

[5] Dwi Amiati, Wawancara, 19 Oktober 2023

[6] Indah, Wawancara 20 Oktober 2023

Hal tersebut diamini oleh Pak Habib selaku kepala sekolah:[7]

> "Kreativitas guru sangat penting untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dia mengatakan bahwa guru yang menggunakan pendekatan kreatif seperti permainan bahasa dan kegiatan bermain peran dapat membuat pelajaran lebih menarik dan relevan. Siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar. Pak Habib menyatakan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang cara menggunakan bahasa Inggris dalam konteks dunia nyata. Pada akhirnya, ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dan minat mereka untuk belajar. Ia berharap semua pendidik dapat terus berinovasi dalam cara mereka mengajar agar hasil belajar lebih baik".

Ada beberapa metode yang beliau gunakan untuk meningkatkan meningkatkan minat belajar bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan beliau.

> "Pertama, menggunakan permainan bahasa yang membuat siswa belajar kosa kata dengan cara yang menyenangkan. Kedua, kegiatan bermain peran di mana siswa memerankan situasi sehari-hari, seperti berbelanja di toko atau memesan makanan di restoran, sehingga mereka bisa berlatih berbicara dalam bahasa Inggris secara kontekstual. Ketiga, bercerita menggunakan alat peraga atau boneka untuk menceritakan cerita sederhana dalam bahasa Inggris, yang membantu siswa memahami narasi dan kosakata baru dengan lebih baik"[8].

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatkan oleh Bayu seorang siswa

[7] Habib, Wawancara, 19 Oktober 2023

[8] Dwi Amiati, Wawancara, 19 Oktober 2023

> "Guru bahasa Inggrisnya untuk membuat pelajaran menjadi lebih menarik dengan beberapa cara. Pertama, gurunya menggunakan permainan bahasa, yang membuat belajar kosa kata baru seru dan menyenangkan. Kedua, mereka melakukan kegiatan bermain peran, yang membantu mereka berlatih berbicara. Ketiga, gurunya menggunakan alat peraga untuk bercerita dalam bahasa Inggris, yang membuatnya lebih mudah untuk memahami cerita dan kosa kata baru"[9].

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga menggunakan teknologi:

> "Dengan menggunakan teknologi di kelas bahasa Inggris, cara saya mengajar benar-benar berubah. Saya dapat memperkenalkan topik baru dengan cara yang lebih menarik dan kontekstual dengan menggunakan video. Saya dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih visual dan interaktif dengan bantuan presentasi multimedia. Siswa juga dapat bekerja lebih baik dalam proyek kelompok baik di dalam maupun di luar kelas. Semua ini membuat saya lebih kreatif dalam menyusun materi ajar dan jelas meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam bahasa Inggris".[10]
>
> Hal tersebut juga membuat siswa mempunyai minat lebih besar dalam belajar Bahasa Inggris "Saya sangat suka saat guru menggunakan teknologi di kelas bahasa Inggris. Belajar jadi lebih seru karena ada video yang menarik. Saya juga bisa bekerja sama dengan teman-teman secara untuk menyelesaikan tugas. Ini membuat saya lebih semangat belajar bahasa Inggris."[11]

Peran lingkungan belajar yang fleksibel dan interaktif dalam mendukung kreativitas guru dan meningkatkan minat siswa" Guru Bahasa Inggris berkata:

> "Lingkungan belajar yang fleksibel dan interaktif sangat membantu saya dalam menciptakan aktivitas yang beragam dan menarik." Saya

[9] Bayu, Wawancara, 20 Oktober 2023

[10] Dwi Amiati, Wawancara, 19 Oktober 2023

[11] Indah, Wawancara, 20 Oktober 2023

> dapat mengatur susunan meja untuk diskusi kelompok atau menggunakan LCD untuk menampilkan materi multimedia. Siswa menjadi lebih antusias dan terlibat lebih aktif dalam pelajaran sebagai hasilnya. Karena suasana kelas yang tidak monoton dan lebih dinamis, mereka lebih bersemangat untuk belajar bahasa Inggris.[12]
>
> Sedang siswa juga mengiyakan, "aku suka kelas yang bisa diubah-ubah dan ada alat seperti LCD. Guru bisa membuat pelajaran jadi lebih seru dengan kegiatan seperti diskusi kelompok atau nonton video. Aku jadi lebih semangat belajar bahasa Inggris karena kelasnya selalu menarik dan tidak membosankan".[13]
>
> Sedang kepala sekolah memberikan pendapat.
>
> "Lingkungan belajar yang dapat disesuaikan dan interaktif sangat penting untuk mendukung kreativitas guru dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Guru dapat membuat kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik dengan kelas yang dapat diatur ulang dan dilengkapi dengan teknologi seperti LCD dan akses internet. Ini membuat guru lebih kreatif dalam mengajar, dan siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris".[14]

Semuanya kemudian bermuara kepada pertanyaan, seberapa efektif pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam mengajar bahasa Inggris. Bagaimana pendekatan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa, serta bagaimana penggunaan kreativitas dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap bahasa Inggris.

> "Dalam pengajaran bahasa Inggris, pendekatan pembelajaran berbasis proyek sangat efektif karena mengintegrasikan materi bahasa dengan materi lain secara kontekstual. Siswa tidak hanya belajar bahasa tetapi juga belajar berpikir kritis dengan menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Selain itu, mereka meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja sama dalam tim. Sebagai guru, saya menggunakan kreativitas untuk membuat proyek yang menarik dan berkaitan dengan

[12] Dwi Amiati, Wawancara, 19 Oktober 2023

[13] Bayu, Wawancara, 20 Oktober 2023

[14] Habib, Wawancara, 19 Oktober 2023

kehidupan mereka. Misalnya, saya membuat film pendek, dialog pendek atau membuat presentasi multimedia tentang topik yang mereka minati. Karena siswa melihat contoh praktis dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, ini meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris.[15]

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dialami siswa mereka menyatakan.

"Belajar bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan dengan proyek karena kita bisa membuat cerita atau presentasi tentang hal-hal yang kita suka. Saya senang bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan proyek. Kami memiliki banyak ide kreatif dan menemukan banyak cara baru untuk menggunakan bahasa Inggris".[16]

## TEMUAN PENELITIAN

1. Bagaimana guru merancang pelajaran dapat secara signifikan memengaruhi keinginan siswa untuk belajar bahasa Inggris. Contoh konkretnya adalah ketika guru menggunakan cerita atau peran untuk mengajar tata bahasa atau menyampaikan materi dalam cara yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Pendidik dapat menggunakan tiga pendekatan kreatif: pembelajaran berbasis proyek; penggunaan teknologi seperti platform interaktif untuk mengajar bahasa Inggris; dan penggabungan seni, seperti drama atau musik, ke dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. Penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris secara signifikan meningkatkan kreativitas guru karena memungkinkan mereka menggunakan berbagai alat dan platform interaktif, seperti permainan interaktif, video, dan presentasi multimedia, untuk membuat pelajaran

[15] Dwi Amiati, Wawancara, 19 Oktober 2023

[16] Indah, Wawancara, 20 Oktober 2023

yang menarik. Hal ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga meningkatkan minat siswa dalam belajar karena memungkinkan mereka berpartisipasi dalam aktivitas yang terkait dengan dunia digital mereka. Selain itu, teknologi mendukung pembelajaran mandiri dan memungkinkan pengaksesan materi dan latihan yang lebih fleksibel, memungkinkan kurikulum disesuaikan dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individual. Namun demikian, tantangan untuk menerapkan teknologi secara efektif dan kebutuhan akan instruksi masih menjadi perhatian utama.

4. Guru dapat membuat berbagai aktivitas pembelajaran yang beragam dan menarik, seperti diskusi kelompok atau presentasi multimedia, dengan lingkungan belajar yang dapat disesuaikan. Aktivitas-aktivitas ini dapat membantu guru menjadi lebih kreatif dan meningkatkan minat siswa dalam bahasa Inggris.
5. Hasil menunjukkan bahwa teknik ini efektif karena mengintegrasikan bahan bahasa dengan bahan lain secara kontekstual. Siswa tidak hanya memperoleh keterampilan berpikir kritis dan kerja sama dalam proyek, tetapi mereka juga dapat melihat bagaimana pelajaran tersebut bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kreatifitas guru memainkan peran penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap bahasa Inggris saat merancang proyek-proyek ini.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan diatas dapat kita ambil kesimpulan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, lingkungan belajar yang mendukung, kreativitas guru, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat bekerja sama untuk membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih bermakna dan mendalam.

## DAFTAR RUJUKAN

Anita Amelia Ole, Trinancy D. Makausi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa*, Journal on Education Volume 05, No. 01, September-Desember 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online

Latri Aras, Satriani DH, Muhammad Amran, Nabilah Adz Dzikru, *Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasa,* Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar, Vol.6, No.1, Februari 2022

Sintike Salamor, Grestalia Tibaly, Yenni Totango, *Kreativitas guru PAK dalam pembelajaran di era digital,* Jurnal Pendidikan DIDAXEI, Volume 4, Nomor 2.

WDS, https://naikpangkat.com/pengembangan-kreativitas-guru-dalam-pembelajaran-kreatif-pelajaran-bahasa-inggris/.